

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini didapatkan dari subjek penelitian yang dilakukan di kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sebanyak 26 siswa/ subjek penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni, menghasilkan media pembelajaran video animasi menulis teks berita dan mendeskripsikan proses, tingkat validitas dan keefektifan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran menulis teks berita. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, design, development, implementation, and evaluation*). Berikut uraian lebih lanjut deskripsi proses berdasarkan model pengembangan ADDIE.

Tabel 4.1 Proses Pengembangan

No	Tahap Pengembangan	Kegiatan yang dilakukan
1	Analisis (<i>Analysis</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a) Analisis siswa b) Analisis pengguna c) Analisis sarana dan prasarana d) Analisis kurikulum e) Analisis media
2	Perancangan (<i>Design</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a) Perancangan media b) Perancangan RPP c) Perancangan tes uji soal d) Perancangan instrumen validasi e) Perancangan lembar respon siswa
3	Pengembangan (<i>Development</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a) Memproduksi hasil rancangan media b) Melaksanakan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan dan perbaikan c) Melakukan validasi kepada para ahli (validator) terhadap media yang akan dikembangkan d) Melakukan revisi terkait media yang akan dikembangkan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator
4	Pelaksanaan (<i>Implementation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan uji coba media pembelajaran yang telah dikembangkan kepada subjek penelitian b) Memperoleh hasil data penelitian mengenai respon siswa dan hasil belaja
5	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	<p>Melakukan evaluasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mendeskripsikan serta menganalisis hasil data penelitian yang telah diperoleh dari hasil

No	Tahap Pengembangan	Kegiatan yang dilakukan
		uji coba media pembelajaran. b) Membuat kesimpulan dari hasil pengembangan uji coba media video animasi

Hasil penelitian ini akan dipaparkan secara runtut sesuai dengan alur model pengembangan ADDIE sebagai berikut.

4.1.1 Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian. Tahap ini perlu dilakukan sebelum melaksanakan penelitian dengan menguraikan, menyelidiki dan menganalisis berbagai hal yang berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran video animasi menulis teks berita.

A) Analisis Siswa

Pada tahap ini peneliti menganalisis karakteristik, permasalahan dan kebutuhan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Siswa kelas VIII B mengalami kesulitan dalam menulis teks berita.
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan, siswa kesulitan menjabarkan berita yang telah di dapatkan menjadi sebuah berita yang utuh.
- 3) Berdasarkan hasil pengamatan, media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung.

B) Analisis Pengguna

Pada tahap ini peneliti menganalisis pengguna untuk menyesuaikan kemampuan guru dengan media pembelajaran video animasi menulis teks berita.

C) Analisis Sarana dan Prasarana

Pada tahap ini peneliti mengamati dan menganalisis kondisi lapangan untuk pemilihan media yang tepat.

D) Analisis Kurikulum

Pada tahap ini peneliti menentukan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai saat dilaksanakannya penelitian ini.

E) Analisis Media

Pada tahap ini peneliti menganalisis media yang telah digunakan sebelumnya sebelum peneliti merancang/ mengonsepsi media yang akan digunakan pada materi yang sama.

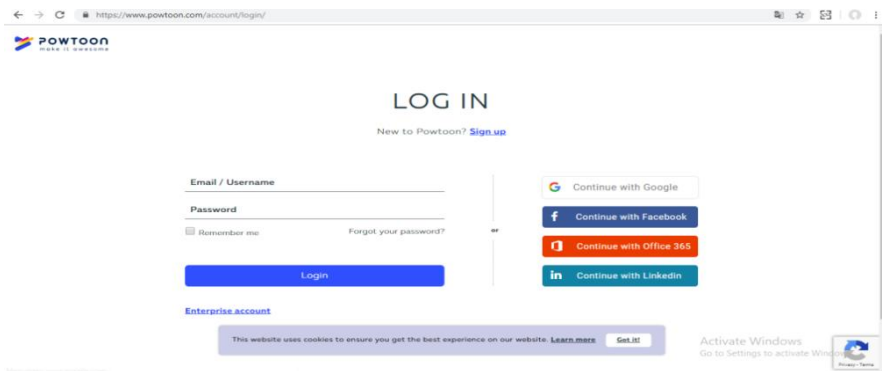
4.1.2 Perancangan (*Design*)

Pada tahap perancangan (*Design*) bertujuan untuk merancang dan menghasilkan media pembelajaran video animasi menulis teks berita. Langkah yang dilakukan peneliti pada tahap perancangan (*Design*) sebagai berikut.

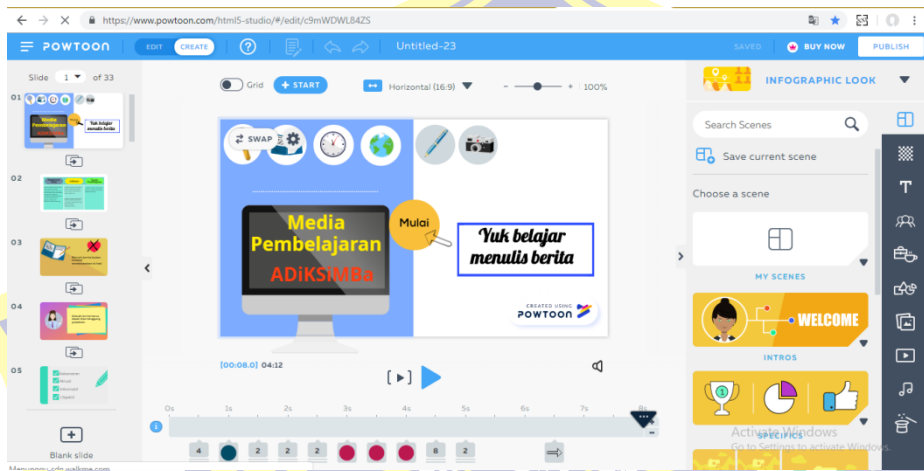
A) Perancangan Media Pembelajaran

Pada tahap analisis siswa, peneliti menemukan masalah-masalah belajar siswa, oleh sebab itu peneliti menggunakan media pembelajaran video animasi menulis teks berita. Media pembelajaran video animasi ini berisi materi menulis teks berita yang dikemas ke dalam video yang digunakan guru sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi menulis teks berita.

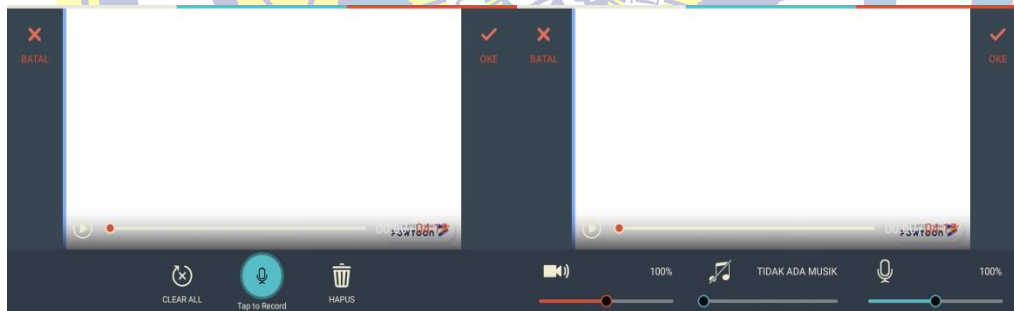
Pembuatan media pembelajaran video animasi menulis teks berita ini menggunakan kombinasi dua aplikasi yaitu aplikasi *powtoon* dan aplikasi *filmorago*. Aplikasi *powtoon* ini merupakan perangkat lunak untuk membuat animasi presentasi dengan cara unik, menarik, menyenangkan dan variatif, sedangkan aplikasi *filmorago* digunakan untuk mengisi suara *dubbing* dan *background*. Langkah-langkah perancangan media pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Log in www.powtoon.com



Gambar 4.2 Perancangan isi media melalui aplikasi powtoon



Gambar 4.3 Pengisian suara dan musik melalui aplikasi filmorago

B) Perancangan RPP

Pada tahap ini peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP yang akan dirancang berpedoman pada kurikulum 2013 yang berisi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, metode pembelajaran, bahan dan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian.

Pada pemerolehan data, peneliti menyusun RPP dalam satu pertemuan. Kegiatan yang dilakukan adalah penggunaan media pembelajaran yang dibuat agar berkaitan dengan indikator pencapaian kompetensi.

C) Perancangan Tes

Pada tahap perancangan tes ini peneliti menyusun tugas yang akan diberikan pada siswa dengan materi menulis teks berita. Tugas yang diberikan berbentuk soal uraian.

NAMA :		NILAI
KELAS :		

1. Apa yang dimaksud dengan teks berita ?

2. Sebutkan Ciri-ciri teks berita !

3. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur teks berita !

4. Sebutkan langkah-langkah menulis teks berita !

5. Buatlah teks berita sesuai dengan struktur berita dan kaidah kebahasaan !

Gambar 4.4 Perancangan Tes

D) Perancangan Instrumen Validasi

Pada tahap ini, peneliti merancang instrumen yang berupa lembar validasi ahli media dan ahli materi. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui kevalidan dari kelayakan dan isi materi media yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kedua lembar validasi ini akan diberikan kepada validator (ahli) sebagai penilaian dalam melakukan validasi terhadap media pembelajaran video animasi menulis teks berita. Adapun penilaian yang dinilai meliputi aspek penyajian, aspek isi, dan bahasa.

E) Lembar Respon Siswa

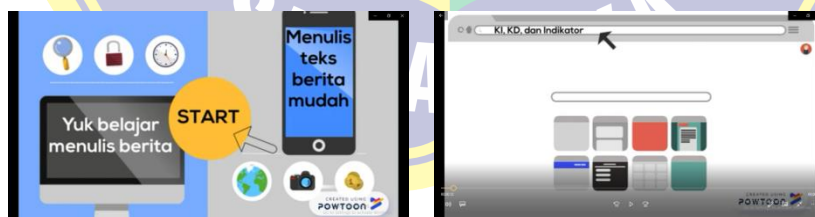
Pada tahap ini, peneliti merancang lembar respon siswa. Lembar respon siswa ini akan diberikan pada siswa untuk memperoleh informasi mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media sudah dikembangkan. Siswa diarahkan untuk memilih poin yang ada dalam lembar yakni IYA (untuk respon positif) dan TIDAK (untuk respon negatif).

4.1.3 Pengembangan (*Development*)

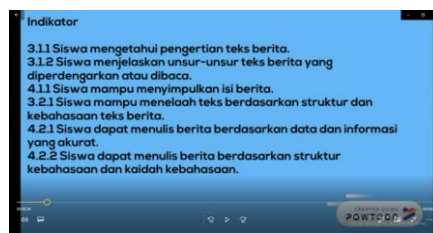
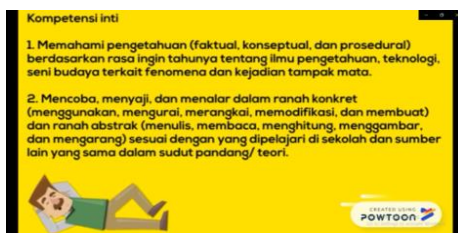
A. Proses Pengembangan

Pada tahap pengembangan (*development*) ini, peneliti melaksanakan beberapa tahap proses yang telah direncanakan. Adapun langkah dalam melaksanakan alur pengembangan antara lain memproduksi hasil rancangan media, melaksanakan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan dan perbaikan, dan melakukan validasi kepada para ahli (*validator*) terhadap media yang akan dikembangkan. Adapun proses pengembangan media pembelajaran video animasi menulis teks berita dari tahap perancangan dideskripsikan sebagai berikut.

Deskripsi hasil proses pengembangan dengan menggunakan gabungan dua aplikasi yakni aplikasi *powtoon* dan aplikasi *filmorago* sebelum dilakukannya revisi.



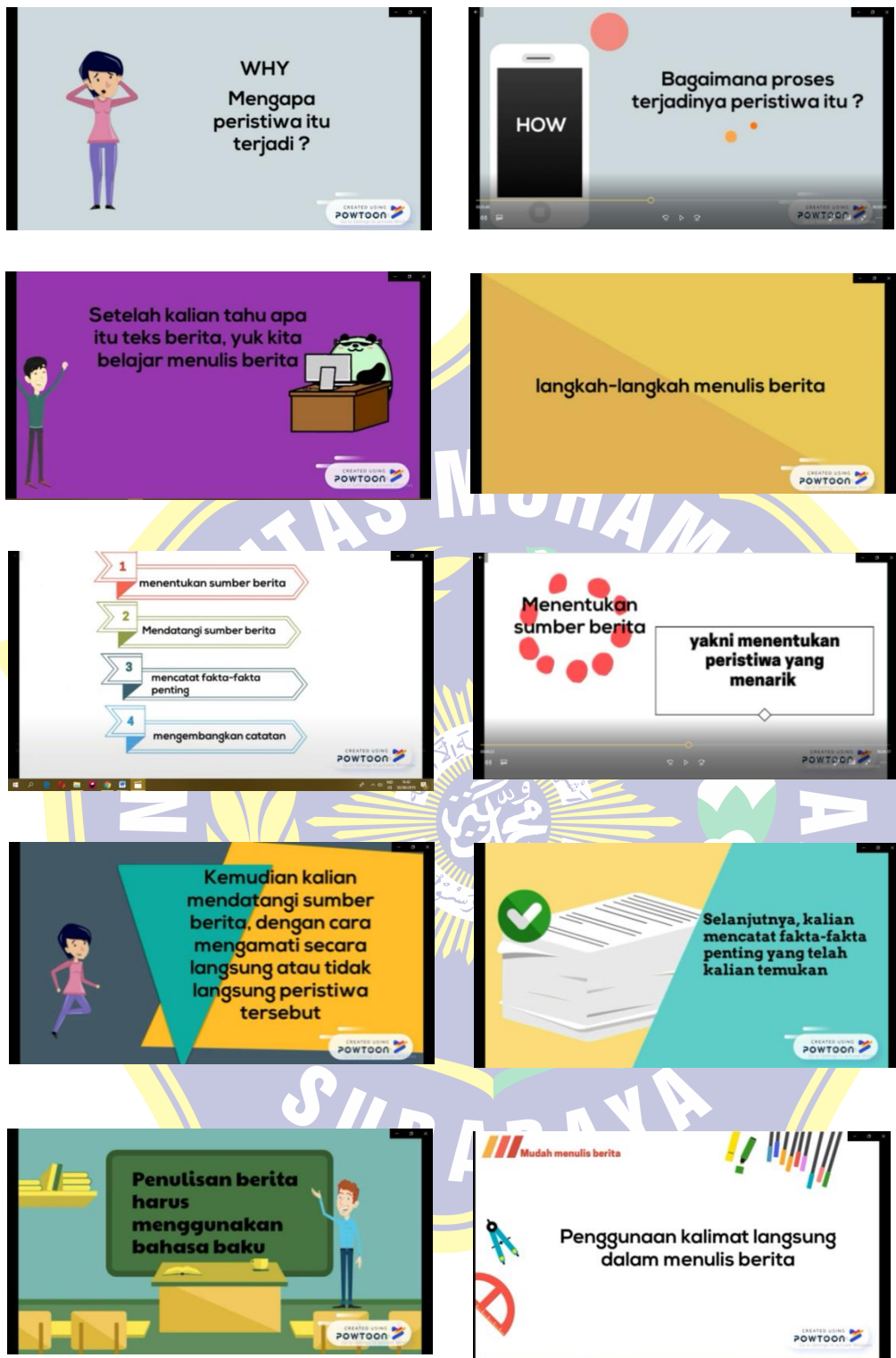
Gambar 4.5 Tampilan Pembuka



Gambar 4.6 Tampilan KI & Indikator



Gambar 4.7 Tampilan materi



Gambar 4. 8 Tampilan Materi 2



Gambar 4.9 Tampilan Penutup

B. Kelemahan dan Kelebihan Penggunaan Aplikasi Powtoon

Berikut deskripsi kelemahan dan kelebihan penggunaan aplikasi powtoon yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kelebihan

- a) Aplikasi powtoon merupakan aplikasi slide presentasi yang dilengkapi dengan ikon-ikon gambar menarik dan dapat bergerak.
- b) Aplikasi ini mudah dalam pengoperasiannya karena ikon-ikon gambar telah tersedia.
- c) aplikasi powtoon ini menjadikan presentasi menjadi menarik.

2. Kelemahan

- a) Pemakaian aplikasi ini diharuskan terhubung jejaring internet, yang dapat mempengaruhi kecepatan pekerjaan apabila internet yang digunakan mengalami gangguan jaringan.

- b) Pengisian suara dalam aplikasi ini kurang jelas hasil yang didapatkan. Agar suara yang dihasilkan lebih jelas memerlukan bantuan aplikasi lain. Aplikasi tambahan yang digunakan dalam penelitian adalah filmorago.
- c) Ikon gambar yang disediakan tidak semua gratis, ada beberapa yang berbayar.

4.1.4 Pelaksanaan (*Implementation*)

Pada tahap pelaksanaan pada penelitian pengembangan ini adalah melaksanakan uji coba media pembelajaran video animasi menulis teks berita yang telah dikembangkan pada tahap pengembangan (*development*). Subjek penelitian pada tahap uji coba ini yakni siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Berdasarkan perolehan nilai materi menulis berita, kelas VIII B mendapatkan nilai yang rendah, sehingga peneliti menjadikan kelas VIII B sebagai subjek penelitian. Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Surabaya memiliki 26 siswa. Uji coba penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Juni 2019.

4.2.1 Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini peneliti melakukan analisis nilai yang telah diperoleh dari hasil uji coba penelitian. Nilai yang telah dianalisis akan dievaluasi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), untuk memenuhi kriteria tersebut siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai >75 dan siswa dikatakan tidak tuntas apabila memiliki nilai <75 . Adapun hasil nilai yang telah diperoleh disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Nilai Siswa

No	Siswa	Hasil Belajar Siswa	
		Nilai	Ket
1	S.A	70	TIDAK TUNTAS
2	S.B	95	TUNTAS
3	S.C	100	TUNTAS
4	S.D	90	TUNTAS

No	Siswa	Hasil Belajar Siswa	
		Nilai	Ket
5	S.E	95	TUNTAS
6	S.F	100	TUNTAS
7	S.G	75	TUNTAS
8	S.H	100	TUNTAS
9	S.I	95	TUNTAS
10	S.J	75	TUNTAS
11	S.K	75	TUNTAS
12	S.L	90	TUNTAS
13	S.M	100	TUNTAS
14	S.N	95	TUNTAS
15	S.O	75	TUNTAS
16	S.P	70	TIDAK TUNTAS
17	S.Q	70	TIDAK TUNTAS
18	S.R	100	TUNTAS
19	S.S	75	TUNTAS
20	S.T	100	TUNTAS
21	S.U	100	TUNTAS
22	S.V	75	TUNTAS
23	S.W	100	TUNTAS
24	S.X	75	TUNTAS
25	S.Y	80	TUNTAS
26	S.Z	100	TUNTAS




Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa, dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mendapatkan nilai >75 (Tuntas) dan sebanyak 3 siswa mendapatkan nilai <75 (Tidak Tuntas)

4.2 Validitas Para Ahli



Pada tahap validasi penelitian pengembangan ini, peneliti melaksanakan validasi oleh para ahli media dan ahli materi sebelum melakukan uji coba lapangan. Adapun validator penelitian ini, yakni Shoffan Shoffa, M.Pd. selaku validator 1 media, Ngatmain, S.Pd., M.Pd. selaku validator 1 materi, dan Siti Lut Viya, S.Pd. selaku validator 2 media dan materi. Berikut daftar validasi oleh validator I dan II.








Tabel 4.3 Daftar Revisi Media Oleh Validator I & II

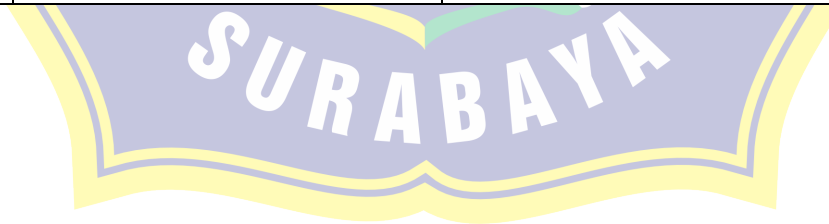
Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
 <p>The initial design shows a desktop monitor with the text 'Yuk belajar menulis berita' and a yellow 'START' button. To the right is a smartphone displaying 'Menulis teks berita mudah'. The background features several icons: a key, a padlock, a clock, a globe, a camera, and a speech bubble.</p>	<p>Slide 1 perlu adanya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ikon-ikon seperti kunci dan uang koin dihilangkan. Di dalam gambar HP perlu ditambahkan gambar berita yang terdapat di dalam internet. Kalimat Yuk belajar menulis berita dipindah. Kalimat Menulis teks berita mudah dihapus. 	<p>Masih perlu dilakukan revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ikon-ikon seperti kunci dan uang koin dihilangkan. Di dalam gambar HP perlu ditambahkan gambar berita yang terdapat di dalam internet. Kalimat Yuk belajar menulis berita dipindah. Kalimat Menulis teks berita mudah dihapus.  <p>The first revision design shows the desktop monitor with 'Yuk belajar menulis berita' and a yellow 'Mulai' button. The smartphone now displays a news article with the headline 'Gunung Raratnya di Ang Damarikan'. The background icons are simplified to a key, a padlock, a clock, and a globe.</p>	 <p>The final design features a desktop monitor with 'Media Pembelajaran ADIKSMA' and a yellow 'Mulai' button. The smartphone displays the same news article. The background icons include a key, a padlock, a clock, a globe, a pen, and a camera.</p>



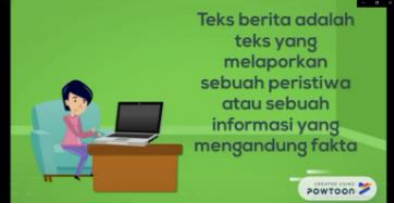


Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II						
	Slide 2 dihapus								
<p>Kompetensi Inti</p> <p>1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>2. Mencoba, menaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.</p>  <p>Indikator</p> <p>3.1.1 Siswa mengetahui pengertian teks berita. 3.1.2 Siswa menjelaskan unsur-unsur teks berita yang diperdengarkan atau dibaca. 4.1.1 Siswa mampu menyimpulkan isi berita. 3.2.1 Siswa mampu menelaah teks berdasarkan struktur dan kebahasaan teks berita. 4.2.1 Siswa dapat menulis berita berdasarkan data dan informasi yang akurat. 4.2.2 Siswa dapat menulis berita berdasarkan struktur kebahasaan dan kaidah kebahasaan.</p>	<p>dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kata Kompetensi Inti lebih di tonjolan dan rata tengah. Animasi tidur dihapus. Kompetensi dasar tidak ada. Kata Indikator lebih ditonjolan dan rata tengah. 	<p>Masih perlu dilakukan revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kompetensi inti dihapus. Lebih disederhanakan. Ditambah tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran dijadikan menjadi satu <i>slide</i> <p>KOMPETENSI INTI</p> <p>1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>2. Mencoba, menaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1592 662 1697 703">Kompetensi Dasar</th> <th data-bbox="1704 662 1809 703">Indikator</th> <th data-bbox="1816 662 1944 703">Tujuan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1592 708 1697 853">Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).</td> <td data-bbox="1704 708 1809 853">Siswa dapat menulis berita berdasarkan data dan informasi yang akurat. Siswa dapat menulis berita berdasarkan struktur kebahasaan dan kaidah kebahasaan.</td> <td data-bbox="1816 708 1944 853">Siswa dapat menulis berita sesuai kaidah kebahasaan.</td> </tr> </tbody> </table>	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).	Siswa dapat menulis berita berdasarkan data dan informasi yang akurat. Siswa dapat menulis berita berdasarkan struktur kebahasaan dan kaidah kebahasaan.	Siswa dapat menulis berita sesuai kaidah kebahasaan.
Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran							
Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).	Siswa dapat menulis berita berdasarkan data dan informasi yang akurat. Siswa dapat menulis berita berdasarkan struktur kebahasaan dan kaidah kebahasaan.	Siswa dapat menulis berita sesuai kaidah kebahasaan.							







Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
		<p style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR</p> <p>3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).</p> <p style="text-align: center;">INDIKATOR</p> <p>3.1.1 Siswa mengetahui pengertian teks berita. 3.1.2 Siswa menjelaskan unsur-unsur teks berita yang diperdengarkan atau dibaca. 4.1.1 Siswa mampu menyimpulkan isi berita. 3.2.1 Siswa mampu menelaah teks berdasarkan struktur dan kebahasaan teks berita. 4.2.1 Siswa dapat menulis berita berdasarkan data dan informasi yang akurat. 4.2.2 Siswa dapat menulis berita berdasarkan struktur kebahasaan dan kaidah kebahasaan.</p>	
			
			





Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
			
			
			




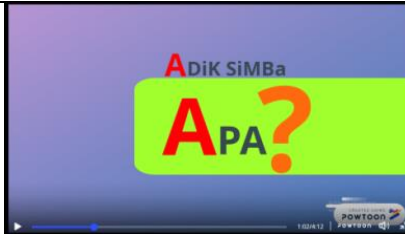


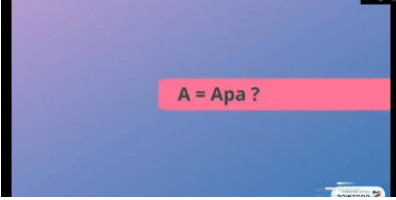


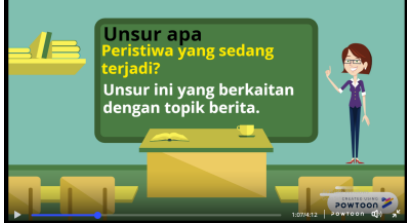

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
			
			
	<p>Slide 12 dihapus</p> <p>a) Lebih dipersingkat, fokus terhadap materi menulis berita.</p>		









Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
	<p>Slide 13 diganti dengan yang baru materi lebih dipadatkan dan fokus terhadap materi menulis berita.</p>	<p>revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambar buku dan pensil dkecilkan. Kalimat di perteras dengan di bold.   	 





Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
	<p>Slide 14 perlu dilakukannya revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Unsur-unsur berita diganti dengan model AdIKSiMBA 	<p>Masih perlu dilakukannya revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kata ADIK SIMBA diganti dengan AdiKSIMBa. b) Penjabaran arti ADIK SIMBA diberi warna berbeda tiap kata agar lebih menarik dan menjadi pembeda. 	 





Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
			
	<p>Slide 15 perlu dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Diganti menjadi lebih menarik. Diberikan contoh. 	<p>Masih perlu dilakukan revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar unsur apa dibuat lebih menarik dengan dipadukan berbagai macam-macam warna. Penjelasan unsur apa diberikan pembeda warna sebagai pertegas. Contoh dalam unsur apa diberi warna berbeda untuk pertegas. 	






Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
		  	 <p data-bbox="1572 708 1805 735">Contoh dalam kalimat</p> <p data-bbox="1599 754 1953 826">Mahasiswa melakukan unjuk rasa. Menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi.</p> 

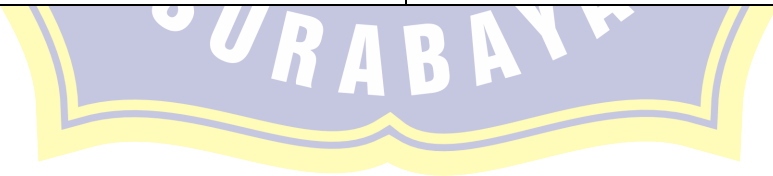



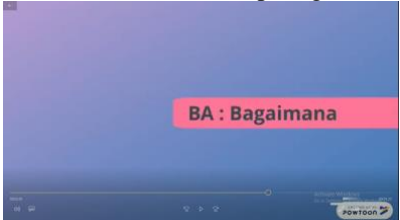
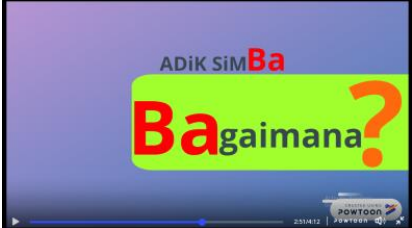

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
	<p>Slide 16 perlu dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Diganti menjadi lebih menarik. Diberikan contoh. 	<p>Masih perlu dilakukan revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar unsur di mana dibuat lebih menarik dengan dipadukan berbagai macam-macam warna. Contoh dalam unsur di mana diberi warna berbeda untuk pertegas. Pada penjelasan unsur di mana ditambahkan ikon lokasi. Ikon gambar berkas dihapus. Karena tidak sesuai dengan materi.  	  <p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi di depan Istana Negara Jakarta.</p> 



Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
		<p>Contoh dalam kalimat.</p> <p>Unjuk rasa terjadi di depan Istana Negara Jakarta</p> 	
	<p>Slide 17 perlu dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Diganti menjadi lebih menarik. Diberikan contoh. 	<p>revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar unsur kapan dibuat lebih menarik dengan dipadukan berbagai macam-macam warna. Penjelasan unsur kapan diberikan pembeda warna sebagai pertegas. Contoh dalam unsur kapan diberi warna berbeda untuk pertegas. Pada penjelasan unsur kapan diberi warna pembeda seperti warna penjelasan tahun dan warna tahun yang terdapat di dalam kalender harus sama. 	 

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
		  <p>Contoh dalam kalimat.</p> <p>Unjuk rasa terjadi pada tanggal 12 april 2019 pukul 09.00 WIB.</p> 	<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi pada tanggal 12 April 2019 pukul 09.00 WIB.</p> 

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
	<p>Slide 18 perlu dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Diganti menjadi lebih menarik. Diberikan contoh. 	<p>Masih perlu dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar unsur mengapa dibuat lebih menarik dengan dipadukan berbagai macam-macam warna. Contoh dalam unsur mengapa diberi warna berbeda untuk pertegas.  	  <p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi setelah presiden bersikukuh tidak memecat menteri yang terlibat korupsi.</p>



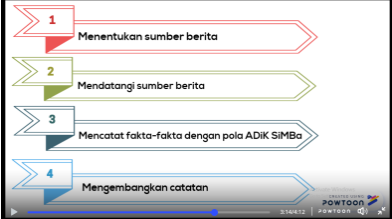








Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
		<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi setelah presiden bersikukuh tidak memecat menteri yang terlibat korupsi.</p>	
	<p>Slide 19 perlu dilakukannya revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Diganti menjadi lebih menarik. b) Diberikan contoh. 	<p>revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengantar unsur bagaimana dibuat lebih menarik dengan dipadukan berbagai macam-macam warna. b) Penjelasan unsur bagaimana diberi warna hitam bold c) Contoh dalam unsur bagaimana diberi warna berbeda untuk pertegas. 	 

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
		 <p>Bagaimana peristiwa itu terjadi ?</p> <p>Contoh dalam kalimat.</p> <p>Unjuk rasa mahasiswa ini berakhir rusuh. Setelah polisi membubarkan paksa aksi unjuk rasa dengan menembakkan gas air mata.</p>	<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa mahasiswa ini berakhir rusuh. Setelah polisi membubarkan paksa aksi unjuk rasa dengan menembakkan gas air mata.</p>
<p>Unsur siapa tidak ada dalam media.</p>	<p>Masih perlu dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar unsur siapa dibuat lebih menarik dengan dipadukan berbagai macam-macam warna. Penjelasan unsur siapa, ikon gambar lebih diperbesar. Contoh dalam unsur siapa diberi warna berbeda untuk pertegas. 	<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi.</p>  <p>esudah revisi</p>	


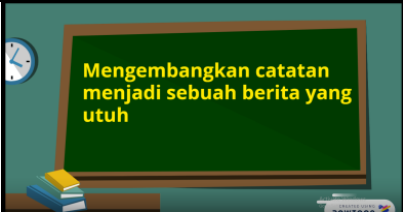

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
	 <p>Contoh dalam kalimat.</p> <p>Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi.</p> <p>Mahasiswa dan menteri yang terlibat korupsi</p>		






Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
			
	<p>Slide 21 perlu dilakukannya revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penulisan harus konsisten dan dibuat menjadi satu baris. Huruf kapital di awal kalimat. 		
			

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
	<p>Slide 23 perlu dilakukannya revisi dibuat lebih menarik</p>	<p>Masih perlu dilakukan revisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ikon lokasi ditambah lebih banyak. Penjelasan mengenai langkah menulis berita diletakkan di tengah. 	
	<p>Slide 24 perlu dilakukan revisi karena ikon gambar kurang tepat dengan materi.</p>	<p>Mencatat fakta-fakta dengan pola</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Apa? 2 Dimana? 3 Kapan? 4 Siapa? 5 Mengapa? 6 Bagaimana? 	





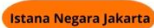



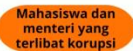


Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
	<p>Slide 25 perlu dilakukan revisi karena ikon gambar kurang tepat dengan materi.</p>		
<p>Slide 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 32 dihapus materi lebih disederhanakan</p> 	<p>Slide 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 32 dihapus materi lebih</p>		

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
			

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi I	Revisi I	Hasil Validasi II
 <p>Penggunaan konjungsi temporal</p> <p>Roni (35) warga Margasari Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, sopir truk tronton ditetapkan sebagai tersangka. Sopir ini menelan 5 korban jiwa dan lainnya luka-luka. "sopir truk ditetapkan sebagai tersangka dalam kecelakaan maut di Bumiayu, dia (sopir) langsung kita lakukan penahanan ucap Dittantas polda Jateng. Kecelakaan tersebut terjadi dikarenakan sopir tidak menyadari kondisi rem blong saat menaki tanjakan jalan layang kretek kecamatan Paguyangan, tiba-tiba saat turun dari flyover truk hilang kendali dan melaju dengan cepat. Saya sudah berusaha oper gigi ketiga, tapi truk melaju tanpa berhenti ucap Roni. Kecelakaan maut tersebut terjadi sekitar pukul 11.30 WIB, senin, 10 Desember 2018. Ada 5 mobil dan 10 sepeda motor yang ditabrak truk ini.</p>			
 <p>Menulis teks berita mudah</p> <p>Yuk belajar menulis berita</p> <p>FINISH</p>	<p>Slide 33 perlu dilakukan revisi sama halnya dengan slide 1</p>	 <p>Media Pembelajaran ADIKSMBa</p> <p>Mulai</p> <p>Yuk belajar menulis berita</p>	



Tabel 4.4 Daftar Revisi Materi Oleh Validator I & II

Media yang Dikembangkan	Hasil Validasi	Revisi
<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Mahasiswa melakukan unjuk rasa. Menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi.</p> 	<p>Perlu dilakukannya revisi. Kata unjuk rasa yang terdapat pada kolom dihilangkan.</p>	<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Mahasiswa melakukan unjuk rasa. Menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi.</p> 
<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi di depan Istana Negara Jakarta.</p> 		<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi di depan Istana Negara Jakarta.</p> 
<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi pada tanggal 12 April 2019 pukul 09.00 WIB.</p> 		<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Unjuk rasa terjadi pada tanggal 12 April 2019 pukul 09.00 WIB.</p> 
<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi.</p> 		<p>Contoh dalam kalimat</p> <p>Mahasiswa melakukan unjuk rasa menuntut penurunan menteri yang terlibat korupsi.</p> 
<p>Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?</p> 		<p>Perlu dilakukannya revisi. ikon kumpulan seseorang diganti dengan aksi demo.</p>

4.2.1 Kevalidan Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi Pembelajaran Video Animasi

A. Validasi Kelayakan Media

Tabel 4.5 Hasil Validasi Media Video Animasi Menulis Teks Berita

Aspek Penilaian	Validator	
	1	2
Penyajian media pembelajaran video animasi secara keseluruhan	3	5
Penyajian media pembelajaran video animasi mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa	4	5
Penyajian media pembelajaran video animasi menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan	5	5
Penyajian media pembelajaran video animasi mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran	5	5
Penyajian media pembelajaran video animasi mampu memberikan masukan terhadap variasi media pembelajaran	5	5
Penyajian media pembelajaran video animasi memberi efek positif terhadap siswa	4	5
Penyajian media pembelajaran video animasi mudah dipahami oleh siswa	5	5
Penyajian media pembelajaran video animasi menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran	3	5
Penyajian media video animasi menjadikan siswa lebih kreatif	2	3
Konsistensi sistematika penyajian materi pada media pembelajaran video animasi dengan indikator	4	5
Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya	5	5
Media pembelajaran video animasi memediasi pembelajaran KD 4.2 menyajikan data informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan atau aspek lisan	4	5

Aspek Penilaian	Validator	
	1	2
(lafal, intonasi, mimik, kinesik)		
Kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran	5	4
Desain isi media pembelajaran video animasi menarik perhatian siswa	5	4
Keserasian warna, gambar, dan isi pada media pembelajaran video animasi	4	5
Pengisian suara yang disampaikan jelas	4	4
Visualisasi gambar jelas dan mudah dipahami	5	4
Gradasi warna antara <i>background</i> dan tulisan tidak mencolok	4	4
Jarak huruf dan baris pada media video animasi normal	4	5
Komposisi layar tidak terlalu banyak	4	4
Keruntutan isi materi pada media pembelajaran video animasi	4	5
Keseimbangan isi materi pada media pembelajaran video animasi	4	4
Kedalaman materi pada media pembelajaran video animasi	5	4
Desain pesan relevan dengan isi	4	4
Kualitas media pembelajaran video animasi secara keseluruhan	4	5
Bahasa yang digunakan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia	4	5
Total skor	104	119

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi 2 validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Validitas (V)} &= \frac{223}{260} \times 100\% \\ &= 85,8\% \end{aligned}$$

Validasi ahli media dilakukan sebanyak dua orang, dengan 26 aspek penilaian. Hasil yang diperoleh dari validasi ahli media sebesar 85,8% dengan persentase validitas ‘sangat valid’

Kriteria persentase hasil validitas (kategori kevalidan)

Skor	Persentase validitas
85,01 – 100,00 %	Sangat Valid
70,01 – 85,00 %	Cukup Valid
50,01 – 70,00 %	Kurang Valid
01,00 – 50,00 %	Tidak Valid

B. Validasi kelayakan isi materi

Tabel 4. 6 Hasil Validasi Materi Video Animasi Menulis Teks Berita

Aspek Penilaian	Validator	
	1	2
Kesesuaian materi dengan KD	5	5
Kesesuaian materi dengan indikator	5	5
Kesesuaian isi media pembelajaran video animasi dengan tujuan pembelajaran	5	5
Materi yang disajikan dalam media pembelajaran video animasi sudah jelas dan mudah dipahami	4	5
Tingkat kesukaran isi materi dalam media pembelajaran video animasi sesuai jenjang pendidikan	3	5
Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4	4
Materi yang disampaikan sesuai dengan topik penelitian	4	5
Penyajian materi runtut dan sistematis	4	5
Penyajian gambar dalam media pembelajaran video animasi sesuai dengan materi	4	4
Penyajian audio dalam media pembelajaran video animasi sesuai dengan materi	5	4
Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami	4	4

Aspek Penilaian	Validator	
	1	2
Kualitas materi media pembelajaran video animasi secara keseluruhan	5	5
Total skor	52	56

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi 2 validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Validitas (V)} = \frac{108}{120} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Validasi ahli materi dilakukan sebanyak dua orang, dengan 12 aspek penilaian. Hasil yang diperoleh dari validasi ahli media sebesar 85,8% dengan persentase validitas ‘sangat valid’

Kriteria persentase hasil validitas (kategori kevalidan)

Skor	Persentase validitas
85,01 – 100,00 %	Sangat Valid
70,01 – 85,00 %	Cukup Valid
50,01 – 70,00 %	Kurang Valid
01,00 – 50,00 %	Tidak Valid

4.3 Efektifitas Media Pembelajaran Video Animasi Menulis Teks berita

4.3.1 Analisis Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.7 Persentase Hasil Belajar Siswa

No	Siswa	Hasil Belajar Siswa
		Nilai
1	S.A	70
2	S.B	95
3	S.C	100
4	S.D	90

No	Siswa	Hasil Belajar Siswa
		Nilai
5	S.E	95
6	S.F	100
7	S.G	75
8	S.H	100
9	S.I	95
10	S.J	75
11	S.K	75
12	S.L	90
13	S.M	100
14	S.N	95
15	S.O	75
16	S.P	70
17	S.Q	70
18	S.R	100
19	S.S	75
20	S.T	100
21	S.U	100
22	S.V	75
23	S.W	100
24	S.X	75
25	S.Y	80
26	S.Z	100
Total Skor		2275
Persentase		87,5

Hasil Skor tingkat penguasaan

Persentase	Kategori
0 - 20	Sangat Kurang
21 - 40	Kurang
41 - 60	Cukup
61 - 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

4.3.2 Hasil Angket Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video Animasi Menulis Berita

Pada tahap ini peneliti menggunakan angket siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi menulis teks berita. Berikut hasil data angket respon siswa menggunakan media pembelajaran video animasi menulis teks berita.

Tabel 4. 8 Hasil Angket respon Siswa dengan Media Pembelajaran Video Animasi Menulis Teks Berita

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		YA	TIDAK	Persentase (YA)	Persentase (TIDAK)
1	Saya senang belajar teks berita dengan menggunakan media pembelajaran video animasi	26	0	100%	0%
2	Saya lebih mudah memahami materi menulis teks berita dengan media video animasi	24	2	92,3%	7,7%
3	Dengan media video animasi, saya lebih berkonsentrasi	20	6	76,9%	23,1%
4	Saya tidak mudah bosan saat belajar menulis teks berita dengan media video animasi	25	1	96,1%	3,8%

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		YA	TIDAK	Persentase (YA)	Persentase (TIDAK)
5	Saya menyukai media pembelajaran video animasi	26	0	100%	0%
6	Saya merasa termotivasi menulis teks berita dengan menggunakan media video animasi	18	8	69,2%	30,7%
7	Media pembelajaran video animasi yang digunakan sangat menarik	23	3	88,4%	11,5%
8	Dengan media pembelajaran video animasi, saya mampu menulis teks berita lebih baik dari sebelumnya	17	9	65,3%	34,6%

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		YA	TIDAK	Persentase (YA)	Persentase (TIDAK)
9	Dengan menggunakan media video animasi ini, belajar menulis teks berita lebih menarik dibandingkan dengan belajar tanpa menggunakan media	23	3	88,4%	11,5%

Berdasarkan hasil angket yang terdapat pada tabel 4.6 penggunaan media pembelajaran video animasi menulis teks berita. Hasil respon yang didapat yakni sebesar 100% siswa senang belajar menulis teks berita dengan menggunakan media video animasi, sebesar 92,3% siswa lebih mudah memahami materi menulis teks berita dengan video animasi dan hanya 7,7% siswa yang mengatakan tidak, sebesar 76,9% siswa lebih berkonsentrasi belajar dengan menggunakan media video animasi dan 23,1% yang mengatakan tidak, sebesar 96,1% siswa tidak mudah bosan saat belajar menulis teks berita dengan media video animasi

dan 3,8% yang mengatakan tidak, sebesar 100% siswa menyukai media video animasi, sebesar 69,2% siswa merasa termotivasi menulis teks berita dengan media video animasi dan 30,7% yang mengatakan tidak, sebesar 88,4% siswa tertarik dengan media video animasi dan 11,5% yang mengatakan tidak, sebesar 65,3% siswa mampu menulis teks berita lebih baik dari sebelumnya dan 34,6% yang mengatakan tidak, dan sebesar 88,4% siswa tertarik belajar menggunakan media video animasi dibandingkan dengan belajar tanpa menggunakan media dan 11,5% yang mengatakan tidak.

